Mesin Kontrol

Tinjauan Kritis terhadap Teknologi

Wolfi Landstreicher

2009

> "Mengecam teknologi [. . .] berarti mempertimbangkan kerangka umumnya, melihatnya bukan sekadar kumpulan mesin, tetapi sebagai hubungan sosial, sebuah sistem; ini berarti memahami bahwa alat teknologi mencerminkan masyarakat yang memproduksinya, dan bahwa perkenalan teknologi tersebut mengubah hubungan antara individu. Mengecam teknologi berarti menolak menempatkan aktivitas manusia di bawah kepentingan keuntungan." — dari At Daggers Drawn

Teknologi tidak berkembang dalam kekosongan yang terpisah dari hubungan sosial dari tatanan di mana ia berkembang. Ia adalah produk dari konteksnya, dan karenanya secara tidak terhindarkan mencerminkan konteks tersebut. Dengan demikian, klaim bahwa teknologi bersifat netral tidak memiliki dasar. Teknologi tidak mungkin lebih netral daripada sistem-sistem lain yang dikembangkan untuk menjamin reproduksi tatanan sosial saat ini—pemerintahan, pertukaran barang, perkawinan dan keluarga, kepemilikan pribadi, dan sebagainya. Oleh karena itu, analisis revolusioner yang serius harus mencakup penilaian kritis terhadap teknologi.

Dengan teknologi, saya tidak hanya merujuk pada alat, mesin, atau bahkan "kumpulan mesin" sebagai entitas individu, tetapi lebih pada system yang terintegrasi dari teknik, mesin, orang, dan bahan yang dirancang untuk mereproduksi hubungan sosial yang memperpanjang dan memajukan keberadaannya. Agar jelas dari awal, saya tidak mengatakan bahwa teknologi memproduksi hubungan sosial, tetapi lebih kepada; bahwa ia dirancang untuk mereproduksi hubungan tersebut sesuai dengan kebutuhan sistem yang berkuasa.

Sebelum kapitalisme mendominasi hubungan sosial, alat, teknik, dan bahkan sejumlah mesin telah diciptakan dan diterapkan untuk tugas-tugas tertentu. Bahkan ada beberapa penerapan sistematik dari teknik dan mesin yang bisa dianggap sebagai teknologi dalam arti yang paling luas. Menarik untuk dicatat bahwa penerapan teknologi ini terjadi secara paling menyeluruh di tempat-tempat di mana kekuasaan memerlukan keteraturan yang ketat ☒di biara-biara, di ruang penyiksaan Inkuisisi (prosedur peradilan dan sekelompok lembaga dalam Gereja Katolik yang bertujuan untuk memerangi ajaran sesat, kemurtadan, penistaan, ilmu sihir, dan adat istiadat yang dianggap menyimpang), di kapal galangan, dalam pembuatan monumen kekuasaan, serta dalam struktur birokrasi, militer, dan polisi dari kekaisaran-kekaisaran terkuat seperti Dinasti Tiongkok. Namun, teknologi ini tetap sebagian besar terpinggirkan dari kehidupan sehari-hari sebagian besar orang, yang cenderung menggunakan alat dan teknik yang mereka ciptakan sendiri sebagai individu atau dalam komunitas kecil mereka.

Dengan munculnya kapitalisme, kebutuhan untuk ekstraksi dan pengembangan sumber daya secara besar-besaran menyebabkan perampasan yang berdarah dan tanpa ampun terhadap segala sesuatu yang telah dibagikan secara komunal oleh kelas penguasa kapitalis yang baru berkembang (sebuah proses yang diperluas secara internasional melalui pembangunan kekaisaran kolonial) dan pengembangan sistem teknologi yang semakin terintegrasi yang memungkinkan efisiensi maksimum dalam penggunaan sumber daya termasuk tenaga kerja. Tujuan dari sistem ini adalah peningkatan efisiensi dalam ekstraksi dan pengembangan sumber daya serta peningkatan kontrol terhadap mereka yang dieksploitasi.

Penerapan awal teknik industri terjadi di kapal dagang dan angkatan laut serta di perkebunan. Perkebunan ini sebenarnya adalah sistem pertanian berskala besar untuk keuntungan yang dapat berkembang pada masa itu karena perampasan tanah petani di Eropa—terutama Inggris— yang menyediakan sejumlah pelayan kontrak dan penjahat yang dijatuhi hukuman kerja berat, serta perkembangan perdagangan Budak Afrika (menculik orang dari rumah mereka dan memaksa mereka ke dalam perbudakan). Kapal-kapal dagang dan angkatan laut juga sebagian besar didasarkan pada perampasan kelas-kelas yang dieksploitasi—banyak dari mereka diculik dan dipaksa bekerja di kapal-kapal tersebut. Sistem industri yang diterapkan dalam konteks ini tidak hanya didasarkan pada kumpulan mesin yang diproduksi, tetapi pada metode koordinasi kerja di mana para pekerja adalah roda gigi dari mesin, dan jika salah satu gagal melakukan bagiannya, seluruh struktur kerja akan berada dalam bahaya.

Namun, ada aspek-aspek tertentu dari sistem ini yang mengancam keberlangsungannya. Sistem perkebunan, dengan menggabungkan berbagai kelompok yang terampas dengan pengetahuan dan pe-

ngalaman berbeda, memungkinkan interaksi yang bisa menjadi dasar untuk asosiasi ilegal dan pemberontakan bersama. Pelaut yang hidup dalam kondisi seperti budak di kapal juga menciptakan saluran komunikasi di antara berbagai tempat, membentuk semacam internasionalisme bagi mereka yang terampas (catatan tentang asosiasi ilegal dan pemberontakan di sekitar pesisir Atlantik Utara pada abad ke-17 dan ke-18, yang melibatkan berbagai ras dari kalangan yang terampas dengan sedikit bukti rasisme), sangat menginspirasi, tetapi hal ini juga memaksa kapitalisme untuk mengembangkan tekniknya lebih lanjut. Kombinasi ideologi rasial dan pembagian kerja digunakan untuk menciptakan jurang antara budak kulit hitam dan pelayan kontrak keturunan Eropa. Selain itu, meskipun kapital tidak akan pernah dapat beroperasi tanpa transportasi barang dan sumber daya, untuk alasan ekonomi dan sosial, kapital mulai dialihkan fokusnya ke pembuatan barang siap pakai dari sumber daya mentah untuk dijual dalam skala besar.

Ketergantungan pada pengrajin kecil untuk memproduksi barang tentu sangat berisiko bagi kapitalis dalam beberapa cara. Dari segi ekonomi, metode ini lambat dan tidak efisien, serta tidak menyuplai cukup keuntungan kepada kelas penguasa. Namun, yang lebih penting adalah bahwa kemandirian para pengrajin relatif membuat mereka sulit dikendalikan. Mereka menentukan jam kerja, kecepatan kerja, dan sebagainya secara mandiri. Dengan demikian, sistem pabrik yang sudah terbukti cukup efisien di kapal dan perkebunan diterapkan juga untuk produksi barang siap pakai.

Jadi, sistem industri tidak dikembangkan hanya (atau bahkan terutama) karena dianggap sebagai metode yang lebih efisien untuk memproduksi barang. Para kapitalis tidak terlalu peduli dengan produksi barang itu sendiri. Sebaliknya, mereka memproduksi barang hanya sebagai bagian dari proses ekspansi kapitalis, penciptaan keuntungan, dan pemeliharaan kendali mereka atas kekayaan dan kekuasaan. Dengan demikian, sistem pabrik☒integrasi teknik, mesin, alat, manusia, dan sumber daya yang kita kenal sebagai teknologi☒dikembangkan sebagai metode untuk mengendalikan bagian paling tidak stabil dari proses produksi☒yaitu pekerja manusia. Pabrik sebenarnya diatur seperti mesin raksasa dengan setiap bagiannya☒termasuk bagian manusia☒saling terhubung secara integral. Meskipun penyempurnaan proses ini terjadi seiring waktu ketika perjuangan kelas menunjukkan kelemahan dalam sistem, tujuan utama ini sudah melekat dalam teknologi industri sejak awal, karena itulah alasan di baliknya. Para Luddites menyadari hal ini dan ini adalah sumber perjuangan mereka.

Jika kita menyadari bahwa teknologi yang dikembangkan di bawah Kapitalisme dirancang untuk mempertahankan dan meningkatkan kontrol kelas penguasa kapitalis atas kehidupan kita, maka tidak mengejutkan bahwa kemajuan teknis yang tidak terkait langsung dengan perjuangan kelas di tempat kerja sering terjadi di bidang teknik militer dan kepolisian. Cybernetika dan elektronik menawarkan cara untuk mengumpulkan dan menyimpan informasi pada tingkat yang belum pernah ada sebelumnya, memungkinkan pengawasan yang jauh lebih besar terhadap populasi dunia yang semakin miskin dan berpotensi memberontak. Teknologi ini juga memungkinkan desentralisasi kekuasaan tanpa mengurangi kontrol para penguasa☒kontrol terletak pada sistem teknologi yang telah dikembangkan. Tentu saja, perluasan kontrol ke seluruh aspek sosial juga berarti bahwa sistem ini sangat rapuh. Ada banyak titik lemah, dan para pembangkang kreatif dapat menemukannya. Namun, kebutuhan untuk kontrol yang se-komprehensif mungkin mendorong para penguasa untuk menerima risiko-risiko ini, berharap mereka dapat memperbaiki titik-titik lemah tersebut dengan cepat.

Jadi, teknologi seperti yang kita kenal ini☒sistem industri yang mengintegrasikan teknik, mesin, manusia, dan sumber daya☒tidaklah netral. Ini adalah alat khusus yang diciptakan untuk kepentingan kelas penguasa, dan tidak pernah dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan kita, melainkan untuk mempertahankan dan memperluas kontrol tatanan penguasa. Sebagian besar anarkis mengakui bahwa negara, kepemilikan pribadi, sistem komoditas, keluarga patriarkal, dan agama yang terorganisir adalah institusi dan sistem yang secara inheren mendominasi dan harus dihancurkan jika kita ingin menciptakan dunia di mana kita bebas menentukan hidup kita sendiri. Oleh karena itu, agak aneh bahwa pemahaman yang sama tidak diterapkan pada sistem teknologi industri. Bahkan di era di mana pabrik tidak memberikan ruang untuk inisiatif individu, di mana komunikasi didominasi oleh sistem dan jaringan besar yang dapat diakses oleh setiap lembaga kepolisian dan menentukan

cara penggunaannya, di mana sistem teknologi secara keseluruhan menganggap manusia hanya sebagai tangan dan mata, pekerja pemeliharaan, dan pengawas kualitas, masih ada anarkis yang menyerukan untuk "mengambil alih sarana produksi". Padahal, sistem teknologi yang kita kenal adalah bagian dari struktur dominasi. Ia diciptakan untuk mengendalikan dengan lebih efisien mereka yang dieksploitasi oleh kapitalis. Seperti halnya negara dan kapitalis itu sendiri, sistem teknologi ini harus dihancurkan agar kita bisa merebut kembali kehidupan kita. Apa arti hal ini terkait dengan alat dan teknik yang spesifik akan ditentukan dalam perjuangan kita melawan dunia dominasi. Namun, untuk membuka kemungkinan menciptakan apa yang kita inginkan dalam kebebasan, mesin kontrol harus lebih dahulu dihancurkan.

Perpustakaan Anarkis
“Mintalah pendidikan. Jika mereka tidak memberimu pendidikan, mintalah buku. Jika mereka tidak memberimu pendidikan maupun buku, maka rebutlah buku itu.”



Wolfi Landstreicher
Mesin Kontrol
Tinjauan Kritis terhadap Teknologi
2009

Retrieved on 20/11/2026 from
https://archive.org/details/editorial-design-jaringan-kekuasaan_202501/
Diunggah ke Perpustakaan Anarkis (https://id.anarchistlibraries.net) oleh Matsutake
(Archipelago Anarchist Archive).

id.anarchistlibraries.net